

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian adalah Desa Bungo Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka (*metric*) seperti jumlah penjualan, berat badan, jarak dalam bentuk kilometer dan lain sebagainya¹. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua:

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari². Data yang diperoleh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan istri berwirausaha di Desa Bungo Kecamatan Wedung Kabupaten Demak melalui angket yang didistribusikan.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari orang lain baik berupa laporan-laporan, buku-buku, film maupun surat kabar³. Data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan istri berwirausaha.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

¹ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasinya pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015, hal. 170

² Lexi J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007, hal. 3

³ *Ibid.*, hal. 6

kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu⁴.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh istri yang berwirausaha di Desa Bungo Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah populasi adalah 596 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁵. Apabila populasi besar dan penelitian tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, maka diperlukan teknik sampling sebagai kesimpulan yang dapat diperlakukan untuk populasi. Teknik sampling pada penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁶ Untuk mendapatkan sampel yang menggambarkan populasi, maka dalam penelitian sampel ini digunakan formula Slovin sebagai berikut:

$$N = \frac{n}{n(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

N = Sampel

n = Populasi

d = Nilai Presisi 90% atau sig. = 0,1

Dari jumlah populasi dengan tingkat kelonggaran ketidak-pastian 10% tersebut, maka dapat diambil jumlah sampel sebagai berikut:

$$N = \frac{596}{596 (0,1) + 1} = 85,67$$

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013, hal, 119

⁵ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasipada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Jakarta: prenadamedia group, 2015, hal.192.

⁶ Sugiyono, *Metode...*, hal. 121

Berdasarkan hasil perhitungan sampel di atas, maka diperoleh sampel dalam penelitian ini adalah 85,67 kemudian dibulatkan menjadi 86 orang.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel ialah sebuah konsep yang mempunyai nilai. Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain. Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain. Dalam penelitian ini, yang bertindak sebagai variabel dependen adalah keputusan istri bekerja. Sedangkan variabel independennya antara lain yaitu ibadah, penghasilan suami dan kesempatan kerja.

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Variable	Definisi Oprasional	Indikator	Skala
Ibadah (X1)	Aktifitas harian dalam berwirausaha yang di dasari pada nilai-nilai ibadah	<ul style="list-style-type: none"> • Halal • Akad yang sah • Jujur tidak dzalim • Ikhlas • Mengutamakan agama 	Likert
Pendapatan suami (X2)	Besarnya upah yang diperoleh suami responden (wanita tersebut) tiap bulannya setelah dikurangi dengan jumlah kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Penghasilan suami • Jumlah tanggungan 	Likert
Kesempatan Kerja (X3)	keadaan yang menggambarkan keterbukaan lapangan usaha bagi istri untuk berwirausaha	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya lapangan kerja • Izin dari suami untuk bekerja 	Likert
Keputusan	Keputusan seorang istri untuk	<ul style="list-style-type: none"> • Sugesti 	Likert

istri berwirausaha (Y)	memilih berwirausaha	<ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman • Fakta • Wewenang • Rasional 	
------------------------------	----------------------	---	--

Sedangkan pengukuran data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah skala liker, skala ini berhubungan dengan sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena. Inilah kriteria skala liker sebagai berikut:

SS	: Sangat Setuju	Penilaian	: 4
S	: Setuju	Penilaian	: 3
N	: Tidak Setuju	Penilaian	: 2
TS	: Sangat Tidak Setuju	Penilaian	: 1

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. dengan demikian, data penelitian harus data yang baik. data yang keliru/salah, dapat dipastikan keputusan yang dibuat akan salah pula⁷.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, dijalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer*, dan *sumber sekunder*. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak

⁷ Suryani dan Hendryadi, *Metode...*, hal. 167

langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan Dokumentasi, kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya⁸. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

A. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan salah satu tehnik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung jawab dengan responden) dan meminta agar responden mengisi beberapa pertanyaan yang diperlukan⁹. Angket dilakukan dengan mengedarkan suatu draf pertanyaan, diajukan secara tertulis kepada istri yang berwirausaha di Desa Bungo Kecamatan Wedung Kabupaten Demak yang dipilih menjadi sampel sebagai responden untuk mendapatkan tanggapan, informasi jawaban mengenai factor-faktor yang mempengaruhi keputusan istri berwirausaha.

B. Dokumentasi

Dalam metode dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan data-data yang tertulis, seperti jumlah istri yang berwirausaha di Desa Bungo Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, tingkat penghasilan penduduk, jenis pekerjaan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan istri berwirausaha.

3.6 Teknik Analisa Data

A. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Data dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor terkait. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat

⁸ Sugiyono, *Metode...*, hal.187.

⁹ Sutrisni Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi, 2004, hal. 179

suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total¹⁰. Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis dengan menggunakan komputer program SPSS.

Rumus perhitungan validitas menurut Pearson dengan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2) - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{(n\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

R	=	Keofisien korelasi antara x dan y
X	=	(x-x)
Y	=	(y-y)
N	=	Jumlah sampel

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama. Untuk menghitung reabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien Croanbach Alpha¹¹. Instrument untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliable jika memiliki *Croanbach Alph*

¹⁰ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000, hal. 135

¹¹ *Ibid.*, hal. 136

lebih besar dari 0,60¹². Untuk perhitungan koefisien dengan istilah *spearman brown prophecy*:

$$r1 = \frac{2rb}{1 + rb}$$

Keterangan :

R1 = Reabilitas internal seluruh instrument

Rb = Korelasi produk moment antara pilihan pertama dan kedua

B. Analisis Regresi Berganda

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$$

Keterangan :

Y : Keputusan istri berwirasuaha

a : Konstanta

b 1, b 2, b 3 : Koefisien korelasi berganda

X 1 : Ibadah

X 2 : Penghasilan Suami

X 3 : Kesempatan Kerja

e : Standar error

Untuk melakukan regresi linier berganda dengan uji signifikansi, yaitu dengan alat uji T-test dan F-test.

a. T-test untuk menguji pengaruh secara parsial. Rumusan hipotesisnya:

H0 : P = 0 Tidak ada pengaruh variabel x dan y

Ha : P ≠ 0 Ada pengaruh variabel x dan y

Menurut kriteria P value:

1) Jika P > 5%, maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (Ho) atau Ha ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Undip, 2005, hal. 129

signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- 2) Jika $P < 5\%$, maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0) atau H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen¹³.

b. F-tes, untuk menguji pengaruh secara bersama-sama atau simultan.

Rumusan hipotesis statistiknya:

$H_0 : P = 0$ Tidak ada pengaruh variabel x_1, x_2, x_3 terhadap Y

$H_a : P \neq 0$ Ada pengaruh variabel x_1, x_2, x_3 terhadap Y

Menurut kriteria P value:

- 1) Jika $P > 5\%$, maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (H_0).
- 2) Jika $P < 5\%$, maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0)¹⁴.

C. Uji Asumsi Klasik

Hasil yang diperoleh regresi berganda dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik dan tidak bila memenuhi beberapa asumsi ini disebut asumsi klasik.

1. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak ortogonal. Untuk menguji ada atau tidak multikolonieritas data model regresi adalah sebagai berikut:

- Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi.

¹³ *Ibid.*, hal. 299

¹⁴ *Ibid.*, hal. 108

- Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen, Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas.

Multikolonieritas dapat dilihat dari tolerance dan variance inflation factor (FIV), dengan indikasi jika nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10

2. Uji Autokorelasi

Maksud dari tujuan tersebut diatas apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Ada beberapa cara untuk menguji atau mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, salah satunya dengan uji Durbin-Watson (DW test)¹⁵. Dengan pengambilan keputusan ada atau tidaknya utokorelasi:

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No detection	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - d < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	No detection	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$Du < d < 4 - du$

3. Uji Heteroskedastisitas

Dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu

¹⁵ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Apfabet, 2008, hal. 100

ZPRED dengan residual SRISED. PADA GRAFIK Scanttplot ada tidaknya pola antara ZPRED dan SRISED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual yang telah di-studentized¹⁶.

4. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak¹⁷.

¹⁶ *Ibid.*, hal. 126

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi....*, hal. 76